

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL – TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008

(Tidak Diaudit)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NERACA
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

<u>AKTIVA</u>				<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>		<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3 Rp 794.859	Rp 383.167		Hutang - pihak ketiga			
Deposito berjangka	4 -	250.500		Usaha	10 Rp 492.561	Rp 579.810	
Investasi jangka pendek	2c,5 226.738	465.642		Lain - lain	15.044	34.765	
Piutang - pihak ketiga				Beban masih harus dibayar	102.408	98.754	
Usaha	4.182	4.708		Hutang pajak	2i,11 16.070	20.393	
Lain - lain	19.615	10.932		Jumlah Kewajiban Lancar	<u>626.083</u>	<u>733.722</u>	
Persediaan	2e,7,14 528.126	618.703					
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	49.321	12.244					
Pajak dibayar dimuka	21.206	17.676					
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h,6,9 67.113	51.213		KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.711.160</u>	<u>1.814.785</u>		Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2i,11 11.346	13.635	
AKTIVA TIDAK LANCAR				EKUITAS			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp777.565 pada tahun 2009 dan Rp659.343 pada tahun 2008	2f,2g,8 880.653	712.800		Modal saham - nilai nominal Rp 50			
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2h,6,9 369.393	352.005		Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Uang jaminan	25.297	22.125		Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.064.000.000 saham	12 353.200	353.200	
Piutang direksi dan karyawan	2d,6 8.231	9.236		Tambahan modal disetor - bersih	2i 91.004	91.004	
Aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	2f 1.669	29.064		Opsi saham	12.018	12.018	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.285.243</u>	<u>1.125.230</u>		Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(46.082)	(425)	
				Saldo laba			
				Dicadangkan	50.000	45.000	
				Tidak dicadangkan	1.898.834	1.691.861	
				Jumlah Ekuitas	<u>2.358.974</u>	<u>2.192.658</u>	
JUMLAH AKTIVA	<u>Rp 2.996.403</u>	<u>Rp 2.940.015</u>		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>Rp 2.996.403</u>	<u>Rp 2.940.015</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,13	Rp 977.289	Rp 1.043.607
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,14	<u>732.483</u>	<u>776.049</u>
LABA KOTOR		244.806	267.558
BEBAN USAHA	2j,15	<u>239.358</u>	<u>233.679</u>
LABA USAHA		<u>5.448</u>	<u>33.879</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga		19.783	15.722
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k	14.897	(4.967)
Laba penjualan aktiva tetap	2f,8	-	533
Laba atas penjualan investasi jangka pendek		3.929	156
Lain-lain - bersih		<u>22</u>	<u>471</u>
Penghasilan Lain-lain - bersih		<u>38.631</u>	<u>11.915</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.079	45.794
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Periode berjalan	2l,11	2.564	6.026
Tanggungan	2l,11	<u>(1.176)</u>	<u>(1.713)</u>
Beban Pajak Penghasilan - bersih		<u>1.388</u>	<u>4.313</u>
LABA BERSIH		<u>Rp 42.691</u>	<u>Rp 41.481</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2n	<u>Rp 6,04</u>	<u>Rp 5,87</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Opsi Saham	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
Saldo, 1 Januari 2008	Rp. 353.200	Rp. 91.004	12.018	Rp. 2.378	Rp. 40.000	Rp. 1.655.380	Rp. 2.153.980
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(2.803)	-	-	(2.803)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	41.481	41.481
Saldo, 31 Maret 2008	<u>Rp. 353.200</u>	<u>Rp. 91.004</u>	<u>Rp. 12.018</u>	<u>Rp. (425)</u>	<u>Rp. 45.000</u>	<u>Rp. 1.691.861</u>	<u>Rp. 2.192.658</u>
Saldo, 1 Januari 2009	Rp. 353.200	Rp. 91.004	12.018	Rp. (34.877)	Rp. 45.000	Rp. 1.861.143	Rp. 2.327.488
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(11.205)	-	-	(11.205)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	42.691	42.691
Saldo, 31 Maret 2009	<u>Rp. 353.200</u>	<u>Rp. 91.004</u>	<u>Rp. 12.018</u>	<u>Rp. (46.082)</u>	<u>Rp. 50.000</u>	<u>Rp. 1.898.834</u>	<u>Rp. 2.358.974</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	975.344	1.032.423
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(1.032.437)	(1.042.651)
Pembayaran pajak penghasilan	(24.673)	(38.430)
Penerimaan kegiatan usaha lainnya	7.539	27.375
	(74.227)	(21.283)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (Penempatan) investasi jangka pendek	14.818	(171.156)
Penambahan aktiva tetap	(34.763)	(57.110)
Penarikan (Penempatan) deposito berjangka	44.000	(25.000)
Penambahan sewa jangka panjang	(4.174)	(34.889)
Hasil penjualan aktiva tetap	-	764
Penambahan uang jaminan	(304)	-
	19.577	(287.391)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(54.650)	(308.674)
Selisih kurs kas dan setara kas	7.671	(1.359)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	841.838	693.200
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	794.859	383.167
 Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Penurunan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	(46.082)	(425)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 20 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari gerai dengan nama "Ramayana" (91 gerai), "Robinson" (7 gerai), "Cahaya" (2 gerai), dan "Orangemart" (3 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2009:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

31 Maret 2008:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Setiasa Kusuma	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Kismanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut :

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.1.5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari kas, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, yang diklasifikasikan sebagai kelompok efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Investasi dalam reksadana dinilai sebesar Nilai Aktiva Bersih-nya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan pada akun "Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi bangunan	4
Prasarana bangunan	8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai buku yang bersangkutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditanggihkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha

Aset tetap yang tidak lagi digunakan atau belum digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan dalam akun "Aktiva yang Tidak Digunakan dalam Usaha dan Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar dan dinyatakan sebesar nilai buku aset tetap yang bersangkutan atau nilai perolehannya dan tidak disusutkan.

g. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aktiva dan mengakui rugi penurunan nilai aktiva tersebut dalam laporan laba rugi.

h. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek daripada masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebet akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aktiva lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

i. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari agio saham dikurangi dengan biaya emisi saham.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penjualan barang terjadi di kounter penjualan. Penjualan konsinyasi dicatat sebesar nilai penjualan kepada pelanggan, sedangkan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
\$AS1	11.575	9.199
\$Sin1	7.617	6.675

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Laba Bersih per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun 2009 dan 2008 berjumlah 7.064.000.000 saham.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2009	2008
Kas	Rp 13.007	Rp 12.143
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank N.A	15.257	19.000
Deutsche Bank	11.039	17.577
PT Bank Negara Indonesia	8.554	14.816
PT Bank Central Asia	4.701	11.329
PT Bank Danamon	3.067	5.691
PT Bank Internasional Indonesia	180	346
PT Bank Rakyat Indonesia	146	-
PT Bank Mandiri	92	1.174
Lain - lain	196	95
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank (\$AS 430,975.68 pada tahun 2009 dan \$AS 61,489.43 pada tahun 2008)	4.989	566
Credit Suisse (\$AS 200 pada tahun 2009 dan \$AS 2,000 pada tahun 2008)	2	18
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (\$Sin 125,302.75 pada tahun 2009 dan \$Sin 71,613.59 pada tahun 2008)	954	478
Deutsche Bank (\$Sin 28,960.85 pada tahun 2009 dan \$Sin 29,321.26 pada tahun 2008)	221	196
Setara kas		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia	208.200	-
PT Bank Rakyat Indonesia	205.700	-
PT Bank Central Asia	66.000	35.000
PT Bank Mandiri	30.000	-
PT Bank Danamon	25.700	82.100
PT Bank Internasional Indonesia	20.000	116.400
Citibank N.A	17.500	4.800
Deutsche Bank	8.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse (\$AS 7,085,277.94 pada tahun 2009 dan \$AS 3,169,111.81 pada tahun 2008)	82.012	29.153
UBS AG (\$AS 5,990,628.72 pada tahun 2009 dan \$AS 1,152,778.87 pada tahun 2008)	69.342	10.604
Deutsche Bank (\$AS 2,356,867.59 pada tahun 2008)	-	21.681
	<u>Rp 794.859</u>	<u>Rp 383.167</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *overnight* adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	5,50% - 14,00%	1,00% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,07% - 1,77%	2,00% - 4,89%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp -	Rp 250.500
Jumlah	<u>Rp -</u>	<u>Rp 250.500</u>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah antara 8,10% sampai dengan 8,25% pada tahun 2008

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dalam efek hutang (obligasi), efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan perincian sebagai berikut :

	2009	2008
Harga perolehan	Rp 272.820	Rp 466.067
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(46.082)	(425)
Nilai Wajar	<u>Rp 226.738</u>	<u>Rp 465.642</u>

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diberlakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai

- Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland (PT JIL) sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9. PT JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa (RMS), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp8,23 miliar dan Rp9,23 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan disajikan dalam akun "Piutang direksi dan karyawan".

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di regional sebagai berikut :

	2009	2008
Jakarta	Rp 127.006	Rp 168.818
Sumatra	124.376	112.472
Jawa Barat	75.456	98.561
Banten	45.166	55.177
Jawa Timur	42.501	56.338
Kalimantan	38.983	46.913
Sulawesi	25.674	26.804
Bali & NTT	25.053	25.084
Jawa Tengah	23.911	28.536
Jumlah	<u>Rp 528.126</u>	<u>Rp 618.703</u>

8. AKTIVA TETAP

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aktiva tetap terdiri dari :				
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	Rp 163.608	Rp -	Rp -	Rp 163.608
Bangunan	463.799	10.750	5.174	469.375
Renovasi bangunan	222.270	17.626	3.829	236.067
Prasarana bangunan	232.764	11.556	4.567	239.753
Perlengkapan toko	443.002	4.846	4.068	443.780
Alat - alat pengangkutan	35.632	236	-	35.868
Perlengkapan kantor	33.927	215	-	34.142
Aktiva dalam penyelesaian	46.091	7.750	18.216	35.625
Jumlah Harga Perolehan	<u>1.641.093</u>	<u>52.979</u>	<u>35.854</u>	<u>1.658.218</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	135.158	6.329	2.194	139.293
Renovasi bangunan	131.146	8.238	3.156	136.228
Prasarana bangunan	122.038	7.356	2.358	127.036
Perlengkapan toko	314.352	11.358	2.796	322.914
Alat - alat pengangkutan	25.465	1.067	-	26.532
Perlengkapan kantor	24.594	968	-	25.562
Jumlah	<u>752.753</u>	<u>35.316</u>	<u>10.504</u>	<u>777.565</u>
Nilai Buku	<u>Rp 888.340</u>	<u>Rp 17.663</u>	<u>Rp 25.350</u>	<u>Rp 880.653</u>

2008

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aktiva tetap terdiri dari :				
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	Rp 91.365	Rp -	Rp -	Rp 91.365
Bangunan	411.873	16.556	-	428.429
Renovasi bangunan	146.404	10.209	-	156.613
Prasarana bangunan	197.556	7.508	-	205.064
Perlengkapan toko	379.252	14.133	401	392.984
Alat - alat pengangkutan	29.017	1.835	1.112	29.740
Perlengkapan kantor	27.896	311	-	28.207
Aktiva dalam penyelesaian	33.183	22.529	15.971	39.741
Jumlah Harga Perolehan	<u>1.316.546</u>	<u>73.081</u>	<u>17.484</u>	<u>1.372.143</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	109.068	6.742	-	115.810
Renovasi bangunan	107.972	4.604	-	112.576
Prasarana bangunan	98.610	5.556	-	104.166
Perlengkapan toko	272.059	10.070	124	282.005
Alat - alat pengangkutan	23.373	764	1.112	23.025
Perlengkapan kantor	20.983	778	-	21.761
Jumlah	<u>632.065</u>	<u>28.514</u>	<u>1.236</u>	<u>659.343</u>
Nilai Buku	Rp <u>684.481</u>	Rp <u>44.567</u>	Rp <u>16.248</u>	Rp <u>712.800</u>

9. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian nilai kontrak sewa jangka panjang adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp 498.733	Rp 519.971
Pihak ketiga	<u>443.477</u>	<u>450.065</u>
Jumlah	942.210	970.036
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>496.704</u>	<u>557.818</u>
Bagian yang belum diamortisasi	445.506	412.218
Dikurangi		
Penurunan nilai aktiva	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	<u>(67.113)</u>	<u>(51.213)</u>
Bagian Jangka Panjang	Rp <u><u>369.393</u></u>	Rp <u><u>352.005</u></u>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp17,427 miliar pada tahun 2009 dan Rp23,444 miliar pada tahun 2008.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

11. PERPAJAKAN

	2009	2008
Hutang pajak terdiri dari :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	Rp 517	Rp 607
Pasal 23	297	481
Pasal 4 ayat 2	2.743	3.389
Pasal 25	8.223	8.223
Pajak Pertambahan Nilai	4.290	7.693
Jumlah	Rp <u>16.070</u>	Rp <u>20.393</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 44.079	Rp 45.794
Koreksi positif :		
Aktiva tetap	2.846	3.100
Amortisasi sewa jangka panjang	512	2.610
Rugi kebakaran	1.347	-
Sumbangan dan jamuan	532	1.020
	<u>Rp 5.237</u>	<u>Rp 6.730</u>
Koreksi negatif :		
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(23.561)	(14.328)
Penghasilan sewa yang telah dipotong pajak final	(14.560)	(18.051)
	<u>(38.121)</u>	<u>(32.379)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>Rp 11.195</u>	<u>Rp 20.145</u>

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 2.564	Rp 6.026
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
Penyusutan	Rp (711)	Rp (930)
Amortisasi sewa jangka panjang	(128)	(783)
Rugi kebakaran	(337)	-
Manfaat pajak - tangguhan	<u>Rp (1.176)</u>	<u>Rp (1.713)</u>
Pajak penghasilan - bersih	<u>Rp 1.388</u>	<u>Rp 4.313</u>

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 2.564	Rp 6.026
Pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pasal 22	5	8
Pasal 25	2.559	6.018
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>Rp 2.564</u>	<u>Rp 6.026</u>
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>

Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva pajak tangguhan atas:		
Estimasi imbalan kerja karyawan	Rp 24.196	Rp 26.745
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	-	4.818
Rugi kebakaran	337	-
Jumlah	<u>Rp 24.533</u>	<u>Rp 31.563</u>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Sewa jangka panjang	Rp 16.893	Rp 21.759
Aktiva tetap	18.847	20.859
Biaya dibayar dimuka	139	2.580
Jumlah	<u>Rp 35.879</u>	<u>Rp 45.198</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>Rp 11.346</u>	<u>Rp 13.635</u>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2009</u>		
	<u>Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal</u>
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	56,13	Rp 198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,68	13.000
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>2.839.000.000</u>	<u>40,19</u>	<u>141.950</u>
Jumlah	<u>7.064.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>Rp 353.200</u>

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2008</u>		
	<u>Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal</u>
PT Ramayana Makmursentosa	4.065.000.000	57,55	Rp 203.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,68	13.000
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>2.739.000.000</u>	<u>38,77</u>	<u>136.950</u>
Jumlah	<u>7.064.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>Rp 353.200</u>

13. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih merupakan penjualan pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan keperluan sehari-hari dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beli putus	Rp 695.154	Rp 768.028
Konsinyasi	282.135	275.579
Jumlah	<u>Rp 977.289</u>	<u>Rp 1.043.607</u>

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan untuk periode 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Persediaan awal tahun	Rp 498.386	Rp 498.386
Pembelian bersih	762.223	896.366
Persediaan tersedia untuk dijual	1.260.609	1.394.752
Persediaan akhir periode	528.126	618.703
Beban pokok penjualan	<u>Rp 732.483</u>	<u>Rp 776.049</u>

15. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Gaji dan tunjangan lainnya	Rp 79.609	Rp 78.570
Listrik dan energi	36.116	35.636
Sewa - bersih	39.178	33.385
Penyusutan	35.316	28.514
Perbaikan dan pemeliharaan	15.918	17.082
Pengangkutan dan perjalanan dinas	10.540	9.974
Promosi	5.019	8.662
Perlengkapan toko	2.388	6.104
Pajak dan perijinan	1.663	1.218
Asuransi	3.613	3.831
Beban bank	2.419	2.334
Alat tulis dan cetakan	743	1.156
Jamsostek	1.882	1.556
Telekomunikasi	1.453	1.174
luran dan retribusi	1.445	1.331
Keamanan	722	1.747
Imbalan Jasa	879	68
Lain - lain	455	1.337
Beban Usaha	Rp <u>239.358</u>	Rp <u>233.679</u>

16. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009